

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan data-data yang diperoleh dan menggambarkan keadaan subjek saat itu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya (Sutja dkk, 2017: 63).

B. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sutja, dkk (2017: 64) Menjelaskan bahwa Populasi merupakan lingkup, wilayah atau tempat keberadaan dari karakteristik subyek yang diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas VIII di SMPN 4 Kota Jambi yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	8A	37 Siswa
2	8B	36 Siswa
3	8C	36 Siswa
4	8D	35 Siswa
5	8E	35 Siswa
6	8F	37 Siswa
7	8G	36 Siswa
8	8H	37 Siswa
9	8I	35 Siswa
10	8J	36 Siswa
11	8K	36 Siswa
Total		396 Siswa

2) Sampel

Menurut Sutja, dkk (2017: 64) Sampel adalah wakil representatif yang dipilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu simple random sampling. Menurut Sugiyono (2020: 129) “Mengatakan bahwa pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Lebih lanjut Menurut Sutja, dkk (2017: 69) “simple random sampling yaitu pengambilan data sembarangan yang memungkinkan setiap populasi jadi sampel, tanpa membedakan karakteristiknya, teknik ini digunakan bila populasi homogen satu jenis atau tidak diketahui sebelumnya”. Rumus yang digunakan untuk mencari sampel pada penelitian ini adalah rumus Intrapolasi, yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= 24,9 - \left(\frac{24,9-15}{600-281} \right) (396 - 281) \\ &= 24,9 - \left(\frac{9,9}{319} \right) (115) \\ &= 24,9 - 3,5 \\ &= 21,4 \% \end{aligned}$$

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah $21,4\% \times 396 = 84,7$ dibulatkan menjadi 85 siswa.

Sedangkan untuk menentukan banyak sampel perkelas rumusnya dikemukakan oleh Yusuf (2014: 162) sebagai berikut:

$$\text{Sampe sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{total jumlah}} \times \text{besar sampel}$$

Kelas VIII A = 8

Kelas VIII B = 8

Kelas VIII C = 8

Kelas VIII D = 7

Kelas VIII E = 7

Kelas VIII F = 8

Kelas VIII G = 8

Kelas VIII H = 8

Kelas VIII I = 7

Kelas VIII J = 8

Kelas VIII K = 8

Jadi, jumlah sampel penelitian pada masing-masing kelas VIII SMPN 4 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran sampel kelas VIII SMPN 4 Kota Jambi

NO	KELAS	JUMLAH
1	8A	8
2	8B	8
3	8C	8
4	8D	7
5	8E	7
6	8F	8
7	8G	8
8	8H	8
9	8I	7
10	8J	8
11	8K	8
Total		85

C. Jenis Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) menjelaskan bahwa jenis data merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Adapun salah satu jenis data yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau responden. Sehingga dalam penelitian ini data tentang konsep diri siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Jambi.

D. Alat Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data skala. Menurut Sugiyono (2020: 145) “Mengatakan bahwa skala

pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif?.

Penelitian ini menggunakan skala konsep diri dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (RR), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. Skor skala konsep diri

Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak sesuai (TS)	2	4
Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Langkah selanjutnya melakukan pembuatan instrument penelitian dengan menyusun kisi-kisi kuesioner dan skala setiap variabel. Mengingat sekolah sedang diliburkan, peneliti menyebarkan angket secara online menggunakan *google form* dari *google drive*.

Tabel 4. Kisi-kisi skala konsep diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Sub deskriptor	No Item		Jumlah
				+	-	
Konsep Diri Fitts dalam (Zulkarnain dkk, 2020: 19)	1. Diri fisik	Persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik	Penampilan diri	1,2,3,4	-	4
	2. Diri Etik-Moral	Persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standart pertimbangan nilai moral dan etika.	Nilai moral dan etika	5, 8	6,7	4
	3. Diri pribadi	Perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya dan sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya.	Pemahaman Diri	9, 10, 11	12	4
	4. Diri keluarga	Perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga.	Peran dalam keluarga	13	-	1
			Dukungan orangtua	14, 15, 16	17	4
			Hubungan keluarga	20	18,19	3
	5. Diri sosial	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.	Interaksi dengan orang lain	22,23	21, 24, 25	5
	Total				16	9

2) Pembakuan Instrumen

Dalam mengembangkan instrument baik tes maupun non tes diperlukan jaminan bahwa instrument itu valid dan reliabel (Sutja dkk, 2017:79. Valid artinya sesuai atau tepat sedangkan reliabel artinya

konsisten. Instrument pada penelitian ini yang digunakan berupa angket yang memungkinkan responden memilih salah satu dari kelima opsi jawaban yang disediakan.

a. Validitas Empiris

Guna menjamin suatu instrument valid perlu dilakukan analisis empiris. Validitas empiris merupakan kecocokan item dengan sumber datanya (Sutja dkk, 2017:82). Untuk mengenali validitas empiris setiap instrument yang digunakan untuk penelitian perlu di uji coba lapangan terhadap responden. Uji coba dilakukan secara terpisah maksudnya diedarkan setelah item di uji cobakan, dihitung validitas dan reliabilitasnya baru diedarkan kepada responden.

Uji coba penelitian dilakukan di SMPN 10 Kota Jambi. Setelah item di uji cobakan instrument dianalisis melalui SPSS dengan kriteria penguji apabila r hitung $>$ r table dengan signifikan 0,05 maka instrument dikatakan valid. Pada hasil validitas empiris angket mengenai konsep diri remaja terdapat 31 item pernyataan, 25 item yang valid dan 6 item yang tidak valid.

b. Mengukur Reliabilitas Instrument

Menurut Sutja dkk (2017: 88) validitas dan reliabilitas instrument merupakan dua hal yang mesti dipenuhi setiap instrument bila validitas menyangkut ketetapan instrument sementara yang dimaksud dengan reliabel adalah konsistensi hasil pengukuran instrument tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

program SPSS dengan kriteria item dikatakan reliabel apabila r hitung α cronbach adalah > 70 . Hasil reliabilitas yang didapatkan pada instrument konsep diri remaja adalah $722 > 70$.

E. Teknik Analisa Data

Mendeskripsikan data tentang konsep diri remaja dengan menggunakan rumus persentase formula C. Menurut Sutja, dkk (2017: 105) menjelaskan bahwa persentase dapat dihitung menggunakan formula A dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase yang dihitung
fb : Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh
n : Banyaknya data/ subjek
i : banyaknya item/ soal
bi : bobot ideal

Persentasi data dengan kriteria penafsiran (Sutja, dkk: 2017: 99)

Tabel 5. Kriteria penafsiran persentase

No	Persentase (%)	Kualitas
1	89- 100	Sangat Baik
2	60- 88	Baik
3	41- 59	Sedang
4	12- 40	Kurang Baik
5	< 12	Tidak Baik

